

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana data datanya diperoleh sebagian besar berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018: 7). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pengukuran untuk menghasilkan temuan baru (Jaya, 2020: 11). Pendekatan kuantitatif bersifat parsial dan menguji teori karena memiliki hubungan antara variabel penelitian dengan teori (Ma'rifah, 2022: 38).

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini yaitu karena penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu arah atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata dalam Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B., 2017, hlm. 57)(Caron & Markusen, 2016). Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menyelidiki variabel-variabel yang memiliki korelasi dengan variabel lainnya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat adakah hubungan dari pemahaman makna Al Qur'an terhadap percepatan dalam menghafal Al Qur'an pada siswa kelas X di Madrasah Tsanawiyah Bilal bin Rabah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Bilal bin Rabah Sukoharjo yang beralamat di Dusun Gang Mencil RT.03/RW.05, Desa Bugel, Kec.Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024, dari tahap prasurvei hingga dilaksanakannya penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 215), populasi adalah suatu generalisasi yang meliputi subyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang diteliti, akan tetapi mencakup semua ciri atau atribut yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bilal Bin Rabah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2019:146), "merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi", dengan kata lain sampel adalah kumpulan elemen yg merupakan bagian kecil dari populasi. Menurut Iskandar, dalam Megawati (2022:29) Sampel penelitian bisa ditentukan dengan sebuah teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel ini dinamakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu sebuah teknik pengambilan sampel dengan mencampurkan sebjek-subjek yang ada pada populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Menurut pendapat Arikunto, dalam (Megawati, 2022: 29), apabila subjek tidak lebih dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai sampel pada penelitian sehingga penelitiannya disebut dengan penelitian populasi. Namun apabila subjeknya melebihi dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau

lebih sebagai sampelnya. Adapun jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 23 siswa.

Dalam hal ini, dikarenakan jumlah siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah bilal bin rabah sukoharjo berjumlah 32 siswa, maka dengan ini peneliti menjadikan semua kelas IX sebagai sampelnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel X atau biasa disebut variabel bebas, stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (Kadir, 2018:8), atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2019:75). Dalam penelitian ini variabel independen adalah memahami makna Al-Qur'an (X)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel X (variabel independen/bebas) yaitu dengan kuesioner/angket. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden tersebut (Sugiyono, 2013:142).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1) Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode angket (kuesioner) yang menggunakan skala pemahaman makna Al-Qur'an yang disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018: 142).

Responden diminta memberikan jawaban yang terukur melalui pilihan jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi bagian yang kosong (Ardiansyah dkk, 2023: 5). Dalam penelitian ini, angket (kuesioner) diberikan kepada siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bial Bin Rabah Sukoharjo untuk mengetahui tingkat kompetensi kepribadian siswa.

2) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek, fenomena, atau situasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung perilaku siswa saat proses pembelajaran Qur'an Hadits dan saat mereka menghafal serta memahami makna ayat Al-Qur'an. Observasi digunakan untuk melihat keterlibatan siswa dalam kelas, aktivitas menghafal, serta bagaimana guru membantu siswa memahami makna ayat dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadits.

b. Definisi Konseptual

Memahami Makna Al-Qur'an adalah proses di mana siswa mempelajari dan menganalisis arti, tafsir, serta konteks historis dan linguistik dari ayat-ayat Al-Qur'an. Proses ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga siswa tidak hanya menghafal secara verbal tetapi juga mengerti maknanya. (Manna' Khalilal-Qattan, 2009:455-456)

c. Definisi Operasional

Menurut Nasir (1998: 152) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, pemahaman makna Al-Qur'an diukur melalui tes tertulis yang melibatkan pemahaman terhadap tafsir ayat-ayat tertentu, kemampuan siswa dalam menjelaskan makna ayat, serta pengetahuan tentang konteks ayat yang kaitannya dengan mata pelajaran Qur'an Hadits. Skor pemahaman dihitung berdasarkan tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan tafsir yang diterima.

d. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang gejala sosial yang telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti (Sugiyono, 2018: 93). Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Azwar, dalam Damayanti dkk (2023: 12), pada skala likert terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur negatif atau tidak sesuai dengan perspektif yang akan dibahas. Setiap responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan setiap item.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

No.	Variabel	Indikator	No. item		Skala
			positif	negatif	

1	Pemahaman Makna Al-Qur'an	Siswa memahami arti harfiah dari ayat-ayat yang dihafal	1,2,3	4,5	Likert 1-5
		Siswa mampu menjelaskan konteks ayat yang dipelajari	6,7	8,9	Likert 1-5
		Siswa mengaitkan makna ayat dengan kehidupan sehari-hari	10,11	12,13	Likert 1-5
		Pemahaman siswa terhadap tafsir ayat-ayat yang dipelajari	14,15	16,17	Likert 1-5

Untuk memperoleh data dan informasi yang komprehensif mengenai topik yang dikaji melalui penelitian, maka dibuatlah seperangkat alat atau metode bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Kemudian alat atau metode penelitian inilah instrumen yang digunakan saat melakukan penelitian.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah pengujian instrumen penelitian dengan tujuan untuk menentukan apakah instrumen tersebut benar-benar bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Validitas juga bisa diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur (alat ukur) untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2019:206). Instrument bisa dikatakan sudah tepat apabila data yang dihasilkan tersebut valid. Untuk mengetahui uji validasi peneliti menggunakan metode validitas kontruksi (*construct validity*) dengan rumus korelasi product moment, dan bisa

dikatakan valid apabila *rhitung* lebih besar daripada *rtabel* (*rhitung* $\geq$ *rtabel*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

x = variabel pengaruh/bebas (memahami makna al qur'an)

y = variabel terpengaruhi/terikat (kecepatan dalam menghafal al qur'an)

$\sum x$ = jumlah seluruh Y

$\sum y$ = jumlah seluruh X

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skors X dan skors Y

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2020: 221). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meski dilakukan pengukuran berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha (a)* (Arikunto, 2020: 239).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = koefesien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians soal

Dan rumus untuk menentukan nilai varians butir dan varians total yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - (\frac{\sum x_i}{n})^2}{n} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - (\frac{\sum x}{n})^2}{n}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

x_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

Adapun kriteria pengujian suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

2. Variabel 2

Variabel dependen (Y) biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia juga sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:75). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen atau terikat adalah hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits. Penelitian ini, tingkat memahami makna al qur'an di bagi menjadi 4 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam variabel Y (hasil belajar Qur'an Hadits) adalah metode dokumentasi. Dokumen merupakan data sekunder, misalnya data tentang hasil ujian (Kadir, 2018:23). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yang relevan dengan hasil belajar siswa, seperti nilai ujian, catatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang didapat oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, baik dalam bentuk pemahaman kognitif, afektif, maupun psikomotor (Nana Sujana, 2017:22). Dalam konteks ini, hasil belajar Qur'an Hadits diukur melalui nilai yang diperoleh siswa dari tes, ujian, atau penilaian guru di bidang studi Qur'an Hadits.

c. Definisi Operasional

Hasil belajar Qur'an Hadits diukur melalui nilai ujian atau tes akhir mata pelajaran Qur'an Hadits yang diberikan oleh guru. Nilai tersebut diambil dari dokumen rapor siswa atau hasil evaluasi formal yang dilakukan oleh guru sebagai representasi dari pencapaian siswa dalam pelajaran Qur'an Hadits.

d. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang gejala sosial yang telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti (Sugiyono, 2018: 93). Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Azwar, dalam Damayanti dkk (2023: 12), pada skala *likert* terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur negatif atau tidak sesuai dengan perspektif yang akan

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

No.	Variabel	Indikator	No. item		Skala
			positif	negatif	
1	Hasil Belajar Qur'an Hadits	Siswa memahami arti harfiah dari ayat-ayat yang dihafal	1,2,3	4,5	Likert 1-4
		Siswa mampu menjelaskan konteks ayat yang dipelajari	6,7	8,9	Likert 1-4
		Siswa mengaitkan makna ayat dengan kehidupan sehari-hari	10,11	12,13	Likert 1-4
		Pemahaman siswa terhadap tafsir ayat-ayat yang dipelajari	14,15	16,17	Likert 1-5

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji validitas

Kata validitas berasal dari kata validity yang artinya ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Arikunto, 2020: 211). Suatu alat ukur dikatakan memiliki ketepatan yang baik apabila memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin tepat dan akurat alat pengukur dalam mengukur suatu data.

Uji validitas penting dilakukan agar pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang ditanyakan (Arikunto, 2020: 212). validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, dimana n adalah jumlah sampel dengan *alpha* 0,05.

Dalam penelitian ini, cara pengujian validitas instrumen atau item pertanyaan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Arikunto, 2020: 211):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

XY = skor pertanyaan

Indikator dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu:

- a. Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2020: 221). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α) (Arikunto, 2020: 239).

Alpha (α) (Arikunto, 2020: 239).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians soal

Dan rumus untuk menentukan nilai varians butir dan varians total

yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel.

x_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

$\sum x$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

Adapun kriteria pengujian suatu instrumen penelitian

dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan langkah pertama dalam menentukan jawaban atas masalah yang dirumuskan guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Sugiyono (2018: 147) mengemukakan bahwa dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan jumlah responden, menampilkan setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan guna merumuskan masalah dan menguji hipotesis.

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman makna al qur'an dan percepatan menghafal al qur'an pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Bilal Bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025, di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung mean (rata-rata) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)
 $\sum F$ = Jumlah frekuensi
 $\sum N$ = jumlah subjek

2. Menghitung interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range

K = Kelas

3. Menghitung persentase frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Dalam penelitian ini, tingkat memahami makna al qur'an di bagi menjadi 4 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rumus Penentuan Kategori

Skala	Kategori
-------	----------

$X \geq \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$ skor makx	Sangat Tinggi
$\text{Mean} \leq X < \text{Mean} + 1 \times \text{SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 1 \times \text{SD} \leq X < \text{Mean}$	Rendah
Skor Min $X < \text{Mean} - 1 \times \text{SD}$	Sangat Rendah

Arikunto, 2020: 221

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Uji normalitas menilai normalitas variabel yang diteliti untuk mengetahui apakah distribusi data yang dihasilkan normal atau tidak normal (Sugiyono, 2018: 150). Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan pengujiannya menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 for windows. Kriteria normalitas yaitu data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, dan jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for Windows untuk menguji normalitas data.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier (Sugiyono, 2018). Uji linieritas dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 for Windows. Sugiyono dan Susanto (2015) mengatakan bahwa kriteria yang berlaku dalam signifikansi *linearity* adalah $< 0,05$ dinyatakan terdapat hubungan yang linier.

G. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu eksperimen yang digunakan sebagai metode pengambilan keputusan berdasarkan sampel dan analisis data. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah baru berdasarkan teori yang relevan,

belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris (Sugiyono, 2018: 159-160). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan, juga untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh memahami makna al qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Bilal Bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

Cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang dicari melalui teknik analisis korelasi. Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai korelasi

Untuk mencari nilai korelasi antara memahami makna al qur'an (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits (Y) pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Bilal Bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dan dengan bantuan program *SPSS versi 25.0 for Windows*.

Adapun rumus dalam mencari korelasi dengan Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan

2. Mencari besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y

Menghitung besarnya persentase derajat hubungan antara memahami makna al qur'an (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits (Y) pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Bilal Bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 dengan cara mencari koefisien determinasinya (r^2).

3. Mencari interpretasi koefisien korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara memahami makna al qur'an (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits (Y) pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Bilal Bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut (Arikunto, 2020: 319):

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.80 - 1.00	Korelasi sangat kuat
0.60 - 0.79	Korelasi kuat
0.30 - 0.59	Korelasi sedang
0.00 - 0.29	Korelasi lemah
0.00 - 0.19	Korelasi sangat lemah

Arikunto, 2020: 319

Keterangan:

0.80 - 1.00: Korelasi sangat kuat: Terdapat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Pemahaman makna Al-Quran sangat berpengaruh terhadap percepatan menghafal Al-Quran.

0.60 - 0.79: Korelasi kuat: Hubungan antara pemahaman makna Al-Quran dan percepatan menghafal cukup kuat. Pemahaman terhadap makna Al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan menghafal.

0.40 - 0.59: Korelasi sedang: Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara pemahaman makna Al-Quran dengan percepatan menghafal. Pemahaman makna mungkin mempengaruhi kecepatan menghafal, meskipun faktor lain juga berperan.

0.20 - 0.39: Korelasi lemah: Ada hubungan positif atau negatif yang lemah antara kedua variabel, tetapi tidak cukup kuat untuk memiliki dampak signifikan.

0.00 - 0.19: Korelasi sangat lemah atau tidak ada korelasi: Hubungan antara

pemahaman makna Al-Quran dan percepatan menghafal sangat kecil atau tidak signifikan.